

ABSTRAK

Pengaruh Metode Penugasan terhadap Hasil Belajar Tari di Kelas VII SMPN 21 Batanghari Provinsi Jambi

Oleh: Rikeu Farhah

Penelitian ini mengajukan rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah pengaruh metode penugasan terhadap Hasil belajar tari di Kelas VII SMPN 21 Batanghari Provinsi Jambi”. Sehingga tujuan penelitian untuk membuktikan dan menjelaskan bahwa penggunaan metode penugasan berpengaruh terhadap Hasil Belajar tari di Kelas VII SMPN 21 Batanghari Provinsi Jambi.

Jenis dan pendekatan riset ini adalah kuantitatif berpendekatan *kuasi eksperimen*, dengan rancangan penelitian yang hanya mengontrol hasil tes di akhir (*posttest only control of design*). Populasi penelitian ada pada semua siswa kelas VII SMP Negeri 21 Batanghari yang berjumlah 121 siswa. Sampel ada di dua kelas, yaitu pada 30 siswa kelas VII-B, disebut Kelas Eksperimen dan 30 siswa VII-C, disebut kelas Kontrol. Sampel *cluster sampling* sederhana adalah teknik penetapan sampelnya.

Setelah tes dilakukan, diketahui skor rerata tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diuji dengan uji-t adalah 84,00 berbanding 80,50. Setelah kedua skor rerata ini diuji lagi memakai formula Uji-t di SPSS v16 pada derajat kebebasan 29 dan taraf alpha 0,05%, ditemukan nilai t-hitungnya = 3,672. Jika nilai t-hitung ini dibandingkan dengan t-tabel seperti tercantum pada Tabel T, nilai t-tabelnya 1,69913. Artinya nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Hasil pengujian menyatakan H_1 diterima, dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah bahwa penerapan metode penugasan mempengaruhi perbedaan hasil belajar menjadi lebih tinggi pada pembelajaran tari di Kelas VII SMPN 21 Batanghari Provinsi Jambi.

Kata Kunci : Metode Penugasan, Hasil Belajar Tari